

THE EFFECT OF THERAPY AL-QUR'AN SURAH AR-RA'D VERSE 11 TO IMPROVE MOTIVATION OF LEARNING THROUGH GROUP GUIDANCE IN 8 SENIOR HIGH SCHOOL PEKANBARU

Siti Rahmawati¹, Tri Umari², Syahrilfuddin³

E-mail: rahmawatis206@gmail.com , Triumari2@yahoo.com, Syahrilfuddinkarim@yahoo.com

Phone Number: 081212933622

*Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau*

Abstract: This study aims to determine the effect of group guidance through Al-Qur'an surah Ar-Ra'd verse 11 therapy to improve the learning motivation of XI grade students of Pekanbaru 8 High School in the academic year 2018/2019. The research design used was pre-experimental design with a single group initial-end test model. The research subjects in this study were 7 students from class XI Science 7 8Senior High School Pekanbaru who had low learning motivation. The instruments of data collection used in this study were learning motivation questionnaires in order to capture the subjects of research and observation in order to assess the implementation of group guidance. The data analysis technique used is the non parametrix statistical technique with the Wilcoxon test with the value of Asymp. Sig (2-tailed) = 0.018 <0.05 means that there are differences before treatment, namely 71% of students with learning motivation levels in the low category, and 29% of students in the very low category and after treatment there are 71% of students who have learning motivation moderate and the other 29% had high learning motivation and Rank Spearman test with Asymp. Sig (2-tailed) = 0.027 <0.05 means that there is an influence on the implementation of group guidance using Al-Qur'an therapy surah Ar-Ra'd to increase student learning motivation, then to determine the coefficient of determination as follows: $(r_s)^2 = (0,811)^2 = 0,657$, meaning that the influence of group guidance using Al-Qur'an surah Ar-Ra'd therapy verse 11 to increase student motivation is equal to 65,7%.

Key Words: Surah Ar-Ra'd Verse 11, Motivation Of Learning

PENGARUH TERAPI AL-QUR'AN SURAH AR-RA'D AYAT 11 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU

Siti Rahmawati¹, Tri Umari², Syahrilfuddin³

E-mail: rahmawatis206@gmail.com , Triumari2@yahoo.com, Syahrilfuddinkarim@yahoo.com
Nomor Telepon: 081212933622

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok melalui terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan model tes awal-akhir kelompok tunggal. Subyek penelitian pada penelitian kali ini ialah 7 orang siswa dari kelas XI IPA 7 SMA Negeri 8 Pekanbaru yang memiliki motivasi belajar rendah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar guna untuk menjaring subyek penelitian dan observasi guna menilai pelaksanaan bimbingan kelompok. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik non parametrix dengan uji *Wilcoxon* dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,018 < 0,05 bermakna bahwa terdapat perbedaan sebelum dilakukannya treatment yaitu 71% siswa dengan tingkat motivasi belajar pada kategori rendah, serta 29% siswa pada kategori sangat rendah dan setelah dilaksanakan treatment terdapat 71% siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan 29% lainnya memiliki motivasi belajar tinggi dan uji *Rank Spearman* dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,027 < 0,05 bermakna bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinasi sebagai berikut: $(r_s)^2 = (0,811)^2 = 0,657$, artinya pengaruh bimbingan kelompok menggunakan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 65,7%.

Kata Kunci: Surah Ar-Ra'd Ayat 11, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang tepat dan akurat untuk meningkatkan kualitas nilai kemanusiaan seseorang. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Tentang bagaimana proses itu berlangsung, ada tiga faktor yang terlihat didalamnya, yaitu: faktor pendidik, terdidik dan tujuan pendidikan dan faktor-faktor lain yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri

Bila ditelusuri secara lebih dalam, tidak akan terjadi suatu kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan bila tidak ada motivasi dari seseorang, baik kegiatan pendidikan dalam konteks yang memberikan ilmu ataupun yang menerima ilmu. Motivasi selalu mendapat perhatian yang khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Hal ini tidak lain karena dalam situasi sekolah, setiap siswa memiliki sejumlah motif atau dorongan yang mungkin berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Selain itu juga dari motivasi seorang siswa dalam belajar yang semuanya akan mendorong dirinya berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Adanya motivasi yang tinggi dari siswa diharapkan mampu menggerakkan minat siswa untuk menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan namun juga merupakan kebutuhan bagi dirinya. Menurut Sardiman (2008: 84) dalam belajar diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor dalam terlaksananya suatu kegiatan pendidikan salah satunya karena terdapat motivasi, dimana motivasi sendiri merupakan pendorong seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang dalam ruang lingkup ini dapat diartikan selayaknya seorang siswa yang memiliki suatu dorongan untuk belajar.

Berkaitan dengan ini, peneliti merasa bahwa pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum memiliki motivasi belajar yang baik, motivasi yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 8 Pekanbaru terkait tempat pelaksanaan praktek pengenalan lapangan persekolahan (PLP) bagi peneliti dirasa cukup bermasalah pada beberapa golongan siswa, pernyataan ini didasarkan pada observasi dan pengolahan instrument yang telah dilakukan oleh peneliti didapat hasil bahwa masalah yang paling banyak dihadapi oleh salah satu kelas yang terdapat pada sekolah ini adalah mereka kurang memiliki motivasi yang baik untuk belajar, bagi mereka sekeras apapun usaha mereka untuk belajar akan kalah dengan teman-teman sejawat yang sudah memiliki *IQ (Intelligence Quotient)* yang tinggi.

Pernyataan diatas sangat tidak sesuai atas apa yang tercantum pada salah satu surah didalam Al-Qur'an, yang mana Al-Qur'an sendiri menjadi salah satu pedoman dasar bagi manusia (umat islam) dalam berperilaku di dunia yaitu yang terdapat pada Surah *Ar-Ra'd* ayat 11 yang berarti: "Baginya (manusia) ada malikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran dari depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum

mereka mengubah dirinya sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Qs.Ar-Ra’d:11).

Pada surah *Ar-Ra’d* ayat 11 diatas dapat peneliti artikan bahwa sesungguhnya Allah akan mengubah seseorang atau sekelompok orang jika hanya orang tersebut berusaha untuk mengubah apa yang ia inginkan tersebut, mengacu pada konsep pendidikan maka ayat ini bermaksud jika siswa tersebut memiliki dorongan untuk berubah dan mau berusaha lebih giat lagi, niscaya Allah SWT akan merubahnya, merubah dalam konteks indeks prestasi, pemahaman, hasil ujian dan lain-lain sesuai apa yang di usahakan oleh siswa tersebut.

Atas dasar data, pemahaman dan ilmu yang peneliti dapat sesuai dengan apa yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: “PENGARUH TERAPI AL-QUR’AN SURAH AR-RA’D AYAT 11 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU”

METODE PENELITIAN

Subjek diambil dengan teknik *purposive sampling* (sampel yang dipilih berdasarkan tujuan tertentu). Pada penelitian ini sampel dipilih adalah 7 orang siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas XI IPA 7 yang didapat dari pengolahan data angket.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Peneliti mengambil indikator dari teori ahli. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan dua nilai pernyataan, ada yang bersifat positif dan negatif. Pada setiap item pernyataan disediakan 5 alternatif jawaban yang masing-masing diberi bobot skor dengan ketentuan item positif diberi skor 5 pada jawaban sl, 4 pada jawaban sr (sering), 3 pada jawaban kd (kadang-kadang), 2 pada jawaban jr (jarang) dan 1 pada jawaban tp (tidak pernah). Sebaliknya untuk pernyataan negatif, 1 pada jawaban sl (selalu), 2 pada jawaban sr (sering), 3 pada jawaban kd (kadang-kadang), 4 pada jawaban jr (jarang) dan 5 pada jawaban tp (tidak pernah).

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono 2007). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi pada penelitian sebelumnya yang serupa

sebagai instrumen pengamatan untuk menggambarkan proses peningkatan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design* (tes awal-akhir kelompok tunggal). Arikunto (2000:279) menyebutkan dalam bukunya bahwa model ini dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Digunakan desain ini karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik non parametrix dengan uji *Wilcoxon* dan uji *Rank Spearman* dengan menggunakan bantuan program SPSS 2.3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini mulai berlangsung dari tanggal 28 Januari 2019 dan treatment terakhir dilaksanakan pada 20 Februari 2019, penelitian ini terlaksana di SMA Negeri 8 Pekanbaru yang mengambil subjek penelitian yaitu siswa yang berada di kelas XI IPA 7, subjek penelitian terdiri dari 7 orang siswa yang memiliki keadaan motivasi belajar dalam kategori rendah dan sangat rendah yang diketahui dari hasil olahan angket yang telah disebar oleh peneliti.

Angket yang dimaksud sendiri telah disebar pertama kali dibuat dalam 50 item pernyataan yang bersifat positif dan negatif dan disebar di kelas XI IPA 6 guna memenuhi syarat untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, dari hasil uji tersebut didapatkan 30 item pernyataan angket yang dikatakan valid. Angket yang telah dinyatakan valid tersebutlah yang dijadikan instrument untuk menjangkau siswa yang motivasi belajarnya perlu ditingkatkan melalui pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.

Pelaksanaan bimbingan kelompok pada penelitian ini berlangsung selama 5 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Februari pada pertemuan ini peneliti menekankan pada esensi dari motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, apa urgensi dari motivasi dan bagaimana kita sebagai seorang siswa jika berjalan tanpa adanya motivasi dan mengaitkannya dengan makna surah Ar-Ra'd ayat 11 secara umum, peneliti juga mengaitkannya dengan indikator variabel motivasi belajar yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Pelaksanaan bimbingan kelompok kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Februari, pada pelaksanaan kali ini peneliti sudah mulai memasukkan kandungan dari Surah Ar-Ra'd ayat 11 bagian yang pertama yaitu: "baginyaa (manusia) ada malaikat-malaikat yang menjaganya bergiliran dari depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah...." dari hal tersebut peneliti mengaitkannya dengan indikator variabel motivasi yaitu adanya dorongan dan kebutuhan saat belajar

Pelaksanaan bimbingan kelompok ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 Februari, pada pelaksanaan kali ini peneliti memasukkan terjemahan dan tafsir dari Surah Ar-Ra'd ayat 11 bagian kedua yaitu: "...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum merek mengubah diri mereka sendiri..." pada kesempatan kali ini peneliti juga mengaitkannya dengan indikator motivasi belajar yang selanjutnya, yaitu adanya harapan dan cita-cita dimasa depan dan adanya penghargaan dalam belajar.

Pelaksanaan bimbingan kelompok yang keempat dilaksanakan pada tanggal 18 Februari, dimana pada pelaksanaan kali ini peneliti memasukkan terjemahan dan tafsir bagian terakhir dari Surah Ar-Ra'd ayat 11, yaitu "... Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." Sama halnya dengan pelaksanaan sebelumnya peneliti telah juga memasukkan indikator motivasi belajar pada pelaksanaannya seperti adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Pelaksanaan bimbingan kelompok terakhir dilaksanakan pada tanggal 20 Februari dimana hal ini memuat tentang bagaimana siswa dapat merangkum apa-apa saja hal yang mereka petik dari pelaksanaan bimbingan kelompok pada pertemuan pertemuan sebelumnya. Dan pada akhir pelaksanaan bimbingan kelompok ini juga lah peneliti memberikan angket kepada seluruh anggota bimbingan kelompok agar hasil dari angket sebelum mereka mengikuti pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok dan setelah pelaksanaan terapi dapat disandingkan dan dilihat seberapa besar perbedaan, hubungan serta pengaruh sebelum dan sesudah pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Dan Setelah Dilaksanakan Terapi Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd Ayat 11 Melalui Bimbingan Kelompok

Tabel 1. Gambaran Peningkatan motivasi belajar Siswa sebelum dan Sesudah pelaksanaan Terapi Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd Ayat 11 Melalui Bimbingan Kelompok

Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
<54	Sangat Rendah	2	29%	0	0
77-54	Rendah	5	71%	0	0
101-78	Sedang	0	0	5	71%
125-102	Tinggi	0	0	2	29%
>125	Sangat Tinggi	0	0	0	0

Sumber: *Data olahan penelitian 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dimaknai bahwa terjadi perubahan pada motivasi belajar siswa sebelum dan setelah dilaksanakan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11

melalui bimbingan kelompok. Sebelum dilaksanakannya layanan mayoritas motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah yaitu pada angka 71% dan 29% lainnya pada posisi sangat rendah, setelah pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok motivasi belajar siswa merangkak naik dikategori tinggi sebanyak 29% dan sedang 71%.

Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Sebelum Dan Susdah Pelaksanaaan Terapi Al Qur'an Surah Ar-Ra'd Ayat 11 Melalui Bimbingan Kelompok

Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa dengan pelaksanaan terapi Al Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan menggunakan *uji wilcoxon* dengan menggunakan SPSS versi 2.3

Tabel 2. Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	POSTEST - PRETEST
Z	-2,371 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,018
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Data Olahan SPSS 2.3

Dari penggambaran hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,018. Maka pada dasar pengambilan keputusan *Asymp.sig (2-tailed)* < 0,05 bermakna bahwa hipotesis diterima. Pada penelitian kali ini *Asymp.sig (2-tailed)* = 0,018 maka hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan sebelum dengan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 diterima.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Sebelum Dan Susdah Pelaksanaaan Terapi Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd Ayat 11 Melalui Bimbingan Kelompok

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setelah dilaksanakan bimbingan kelompok menggunakan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka pada penelitian kali ini penulis terlebih dahulu melakukan perhitungan menggunakan *rank spearman* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 2.3

Tabel 3. Uji Rank Spearman

Correlations			PRETE ST	POSTEST
Spearman's rho	PRETE ST	Correlation	1,000	,811*
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,027
	POSTE ST	N	7	7
		Correlation	,811*	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,027	.
		N	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS 2.3

Dari hasil olahan data yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai hitung *Sig. (2-tailed)* adalah 0,027. Atas dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa hipotesis bisa diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Pada penelitian kali ini nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,027 (0,027 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, dari hasil olahan tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,811. Maka untuk mengetahui koefisien determinan digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (r_s)^2 &= (0,811)^2 \times 100\% \\
 &= 0,657 \times 100\% \\
 &= 65,7\%
 \end{aligned}$$

Artinya pengaruh terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 terhadap motivasi belajar siswa adalah 65,7% sedangkan 34,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan siswa tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan yang telah diuraikan diatas melalui bantuan program SPSS versi 23 melalui uji Wilcoxon dengan nilai hitung probabilitas < 0,05 menyatakan bahwa penelitian mengenai terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti berpengaruh dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan penulis.

Penulis dapat mengatakan hal ini berpengaruh, berlandaskan atas hasil uji motivasi belajar siswa yang sebelum pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 pada umumnya terletak diposisi rendah untuk 5 orang, serta sangat rendah untuk 2 orang dan dibandingkan dengan setelah pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 motivasi belajar siswa merangkak naik pada posisi yang sedang untuk 5 orang dan tinggi untuk 2 orang. Pada pelaksanaan penelitian kali ini belum ada subjek yang mencapai posisi sangat tinggi, hal ini disebabkan karena peneliti selaku pemimpin kelompok dalam pelaksanaan bimbingan kelompok masih memiliki kelemahan yang sangat diakui yaitu dari pemimpin kelompok sendiri yang dianggap belum terlalu mahir dalam dunia penafsiran Al-Qur'an dan hadist yang terkandung didalam kedinamikaan kelompok, serta anggota kelompok yang masih pasif untuk berargumentasi mengenai makna tafsir yang dibahas dalam kedinamikaan kelompok.

Adapun hubungan atau keterkaitan antar variabel terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 dengan motivasi belajar siswa, adalah 65,7% sedangkan 34,3% lainnya masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam maupun dari lingkungan siswa tersebut seperti: siswa yang masih kurang tertarik dan merasa bosan membahas sesuatu yang dikaitkan dengan agama, anggapan siswa yang menyatakan bahwa pembahasan mengenai agama itu tidak diimplementasikan sesegera mungkin, dan karena tidak terdapatnya waktu khusus untuk jam bimbingan konseling membuat peneliti kesulitan dalam penyesuaian waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan kelompok. Namun dengan fasilitas dan keadaan sekolah tempat penelitian ini berlangsung sangat lengkap dan memadai, saat sedang dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok anggota kelompok dan pemimpin kelompok selalu dalam keadaan yang nyaman, seperti misalnya pelaksanaan bimbingan kelompok yang berada ditempat yang nyaman misalnya di Aula utama, Aula II dan Mesjid dengan keadaan *full ac* yang membuat anggota kelompok merasa nyaman.

Penelitian terkait sebelumnya yang dilakukan Iman (2014) dalam jurnalnya juga menuliskan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, dibuktikan dengan hasil analisis data dengan menggunakan uji-wilcoxon, data pretest menunjukkan ($Z_{hitung} = -2,446$) < ($Z_{tabel} = 1,645$).

Selanjutnya Rosniati (2014) Pembentukan karakter melalui pendidikan Al-Quran yang berkualitas (membaca, mengetahui, dan memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya) sangat perlu dan tepat serta mudah dilakukan secara berjenjang oleh setiap lembaga secara terpadu melalui manajemen yang baik.

Heny (2013) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ini dibuktikan dengan 4 orang siswa yang bisa mencapai kriteria ketuntasan diatas 65 % dan mengalami peningkatan motivasi belajar belajarnya dari 61,26% menjadi 64,96% karena adanya interaksi saat layanan bimbingan kelompok dilaksanakan. Jadi upaya peningkatan motivasi belajar yang dilaksanakan melalui layanan bimbingan kelompok akan berpengaruh secara signifikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum dilaksanakannya terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok motivasi belajar siswa penelitian berada pada kategori rendah dan setelah pelaksanaan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 motivasi pada umumnya berada pada kategori sedang
2. Motivasi belajar siswa sebelum dilaksanakannya terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok berbeda dengan setelah dilaksanakannya terapi hal ini dapat dilihat dari peningkatan setiap aspek indikator motivasi yang dialami oleh siswa
3. Terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru BK diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan menjelaskan pentingnya motivasi belajar dan bagaimana kaitannya motivasi belajar terhadap hasil dan prestasi belajar serta hal-hal lain yang berkaitan dengan menggunakan alternatif terapi, seperti terapi Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11
2. Kepada siswa diharapkan mampu mengetahui urgensi dari motivasi belajar dan bagaimana cara mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki menggunakan terapi Al-Qur'an sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar yang dimiliki
3. Kepada sekolah diharapkan dapat meningkatkan program IMTAQ menggunakan media terapi Al-Qur'an
4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai motivasi belajar siswa dan peningkatannya menggunakan terapi Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11. Diharapkan juga dapat mengembangkan metode ini secara intensif melalui berbagai metode yang telah ada

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranulkarim. 2010. *Departemen Agama RI*. CV. Darus Sunnah. Bandung.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.